

## Perubahan Sosial Masyarakat Sebagai Dampak Didirikannya RA Darussalam di Desa Wonoharjo

Salsa Fadilla<sup>1</sup>, Siti Hazar Agisah<sup>2</sup>, dan Eha Sholehah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Yayasan Badan Amal Daarussalam Islamiyah ; [salsafadilla2808@gmail.com](mailto:salsafadilla2808@gmail.com)

<sup>2</sup>Yayasan Badan Amal Daarussalam Islamiyah ; [sitihazaragisah@stitnualfarabi.ac.id](mailto:sitihazaragisah@stitnualfarabi.ac.id)

<sup>3</sup>Yayasan Badan Amal Daarussalam Islamiyah ; [ehasholehah@stitnualfarabi.ac.id](mailto:ehasholehah@stitnualfarabi.ac.id)

**Edu Happiness :**  
Jurnal Ilmiah  
Perkembangan Anak Usia  
Dini

**Vol 03 No 1 January  
2024**

**Hal : 01-08**

<https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v3i1.304>

Received: 10 January 2024  
Accepted: 22 January 2024  
Published: 31 January 2024

**Publisher's Note:** Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2023 by the authors.  
Submitted for possible open access  
publication under the terms and  
conditions of the Creative Commons  
Attribution (CC BY) license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

### Abstract :

*Raudhatul Athfal is an early childhood education unit under the guidance of the Kementrian Agama. That way, it can make it easier to educate children and introduce Islamic teachings that are suitable for their children to school. The emergence of RA, which was mostly founded by Islamic-based institutions, whether Islamic mass organizations or other Islamic missionary institutions, is expected to have an influence on society, both social and religious life. Therefore by using qualitative methods. This research aims to describe the social changes in society as a result of the establishment of RA Darussalam in Wonoharjo Village. The research results show that before the establishment of RA Darussalam in Wonoharjo Village, the local community was reluctant to send their children to early childhood education due to the long distance between schools and family economic problems. However, after the founding of RA Darussalam, public interest in sending children to early childhood education institutions increased, which ultimately had an impact on the social conditions of the surrounding community. Apart from that, the establishment of RA Darussalam was also able to increase the level of community welfare through Darussalam Mart, which is a simple shop that provides the opportunity for parents of students or the surrounding community to leave their goods for sale at Darussalam Mart. Therefore, RA Darussalam not only has a social impact, but also an economic impact for the people of Wonoharjo Village.*

**Keywords :** *economy, early childhood education, social change, social.*

### Abstrak

*Raudhatul Athfal adalah satuan pendidikan anak usia dini di bawah binaan kementerian agama. Dengan begitu dapat mempermudah dalam mendidik anak dan mengenalkan ajaran Islam yang sesuai untuk anak-anak mereka ke sekolah. Munculnya RA yang sebagian besar didirikan oleh lembaga-lembaga yang berbasis Islam baik Ormas Islam ataupun lembaga dakwah Islam lainnya, diharapkan dapat membawa pengaruh di lingkungan masyarakat baik pengaruh sosial maupun*

*kehidupan agama. Oleh karena itu dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana perubahan sosial masyarakat sebagai dampak didirikannya RA Darussalam di Desa Wonoharjo. Hasil penelitian menunjukan bahwa sebelum didirikannya RA Darussalam di Desa Wonoharjo masyarakat sekitar enggan menyekolahkan anak-anaknya dijenjang pendidikan anak usia dini dikarenakan jarak sekolah yang jauh dan masalah ekonomi keluarga. Namun setelah didirikannya RA Darussalam, minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak di lembaga pendidikan anak usia dini semakin meningkat, yang pada akhirnya membawa pengaruh kepada kondisi sosial masyarakat sekitar. Selain itu berdirinya RA Darussalam juga mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat melalui Darussalam Mart yakni toko sederhana yang memberikan kesempatan bagi orang tua siswa atau masyarakat sekitar untuk menitipkan barang jualannya di Darussalam Mart ini. Oleh karena itu RA Darussalam ini tidak hanya membawa dampak sosial, tetapi juga dampak ekonomi bagi masyarakat Desa Wonoharjo.*

**Kata Kunci :** *ekonomi, pendidikan anak usia dini, perubahan social, social.*

## **Pendahuluan**

Montessori dalam Hainstock, 1999:12) menyatakan bahwa pada rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan (the golden years) yang merupakan masa di mana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, anak telah siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungannya (Ariyanti, 2016). Sehingga usia 0 sampai 6 tahun merupakan masa yang paling tepat dalam pembentukan kepribadian dan masa yang paling tepat untuk memulai memberi stimulus agar anak dapat berkembang secara optimal. Apa yang dipelajari anak di awal kehidupannya akan mempunyai dampak di masa yang akan datang. Serta akan menentukan kualitas anak tersebut sebagai penerus pembangun masa mendatang yang akan melanjutkan dan memperbaiki hasil- hasil yang telah dicapai pada masa sekarang(Qomariah et al., 2021).

Untuk itu pendidikan anak usia dini dalam bentuk pemberian rangsangan-rangsangan atau stimulasi perlu diselenggarakan. Orang tua, pendidik dan lingkungan sosial memiliki peranan penting dalam mengoptimalkan kemampuan dan perkembangan anak agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan fasenya(Qomariah et al., 2022). Selain mengutamakan kebutuhan anak, dengan diselenggarakannya PAUD ini juga dapat memberikan dampak positif keadaan sosial masyarakat. Hal ini juga terjadi dengan didirikannya RA Darussalam yang memberikan perubahan masyarakat di daerah Wonoharjo.

## **Bahan dan Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif (Moleong, 2013). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Yusuf, 2014). Denzin dan Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. sebagai prosedur atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Berdasarkan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi secara fakta dan menganalisisnya dengan logika ilmiah. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan (Abidin et al., 2023). Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan observasi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wonoharjo, pada bulan Agustus 2023.

## **Hasil dan Pembahasan**

RA Darussalam Berdiri sejak tahun 2020 dengan jumlah dua staf pengajar dan satu kepala RA dengan jumlah murid 18 peserta didik, pada saat itu masih dalam keadaan corona yang membuat keterbatasan aktivitas di seluruh wilayah, dan pada saat itu RA Darussalam masih menginduk ke salah satu RA di Kecamatan Pangandaran yaitu RA Ari Salah, pada tahun 2021 RA Darussalam memiliki surat izin untuk berdiri sendiri dengan jumlah empat staf pengajar dan satu kepala RA dengan jumlah anak 38 peserta didik, dengan berjalannya waktu RA Darussalam berkembang sangat pesat, pada tahun 2023 RA Darussalam memiliki delapan staf pengajar, satu kepala RA dengan jumlah 58 peserta didik, selain untuk lembaga, RA Darussalam juga memberikan perkembangan bagi lingkungan sosial sekitarnya padahal RA ini berdiri belum lama, namun dirasa dan sudah memberikan perubahan yang sangat pesat bagi lingkungan ekonomi-sosial sekitar.

Tujuan pendidikan RA Darussalam adalah membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap perilaku, pengetahuan keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak didik agar menjadi muslim yang menghayati dan mengamalkan agama serta sanggup menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan kepentingan pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Selain memberikan perubahan perkembangan pada peserta didik RA Darussalam juga memberikan perubahan ekonomi-sosial diantaranya sebagai berikut:

1. Aksesibiliti atau jaraknya yang tempuh sekolah dekat dengan rumah masyarakat. Sebelum adanya RA Darussalam banyak masyarakat yang kurang mampu untuk menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidiakan anak usia dini (PAUD) dengan alasan jarak tempuh, transportasi, dan ekonomi yang kurang memadai. Oleh karena itu orang tua di lingkungan sekitar RA Darussalam memilih untuk langsung menyekolahkan anaknya ke sekolah dasar negeri (SDN) dengan alasan gratis. Selain itu penyebab banyak orang tua di daerah tersebut tidak menyekolahkan anaknya ke jenjang PAUD terlebih dahulu dikarenakan di daerah tersebut belum ada sekolah jenjang PAUD, jika ingin menyekolahkan anaknya ke PAUD itu harus menempuh jarak yang cukup jauh. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh salah satu narasumber selaku pembina yayasan RA Darussalam, yang melaporkan bahwa sebelum didirikannya RA Darussalam ini banyak masyarakat yang tidak mampu untuk menyekolahkan anaknya ke TK / RA sederajat karena jaraknya yang cukup jauh harus ke RW sebelah yang jarak tempuhnya harus menggunakan kendaraan baik sepeda ataupun kendaraan bermotor, sedangkan banyak masyarakat yang kurang mampu misalnya tidak memiliki kendaraan untuk mengantarkannya. Hal ini juga menjadikan para orang tua menjadi was-was terhadap keamanan anak sehingga tidak menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan pra-sekolah.

Namun setelah didirikannya RA Darussalam di daerah tersebut, banyak masyarakat yang memberikan respon positif. Hal tersebut dikarenakan orang tua tidak perlu repot-repot mengantarkan anaknya untuk bersekolah TK ke RW sebelah yang jaraknya cukup jauh. Sehingga dengana adanya RA Darussalam jarak yang ditempuh para orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang PAUD cukup dekat. Para narasumber sepakat bahwa dengan didirikannya RA Darussalam ini banyak masyarakat yang terbantu, karena para orang tua tidak perlu jauh-jauh lagi mengantarkan anak untuk bersekolah TK ke kampung sebelah karena sudah ada sekolah TK terdekat yaitu RA Darussalam.

2. Membantu perekonomian masyarakat melalui peluang usaha di Darussalam Mart. Sebelum adanya RA Darussalam salah satu alasan orang tua untuk tidak menyekolahkan anaknya ke jenjang PAUD adalah ekonomi, karena adanya administrasi pembayaran untuk Pendidikan Anak Usia Dini, berbeda halnya dengan Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang telah digratiskan oleh pemerintah, namun RA Darussalam memberikan sejumlah beasiswa bagi kalangan yang kurang mampu untuk memenuhi administrasi maka dari itu tidak ada lagi alasan orang tua untuk tidak menyekolahkan anaknya ke jenjang PAUD.

Selain itu di lingkungan tersebut ada beberapa orang tua atau wali murid yang harus menjeput rezeki ke luar lingkungan. Kemudian setelah diselenggarakannya RA Darussalam, kemudian Kepala Sekolah RA Darussalam merintis Darussalam Mart. Dengan didirikannya Darussalam Mart ini dapat membantu beberapa orang tua atau wali murid untuk menitipkan jualan di Darussalam Mart. Hal ini kami temukan dari hasil wawancara bersama Kepala Sekolah RA Darussalam yang menyebutkan bahwa adanya RA Darussalam pihak sekolah mulai merintis usaha koperasi yang bernama Darussalam Mart. Koperasi ini didirikan untuk memfasilitasi para orang tua atau wali murid untuk berkreasi dan menitipkan jualannya di Darussalam Mart. Dari mulai makanan, minuman, kebutuhan pokok dan lain – lain. Jadi dengan adanya RA Darussalam ini dapat memberikan peluang untuk berwirausaha.

3. Mendukung kesejahteraan kondisi social-ekonomi masyarakat sekitar. Dulu sebelum diselenggarakannya RA Darussalam, setiap bulan Ramadhan biasanya di lingkungan tersebut tidak ada santunan atau program berbagi. Kemudian setelah diselenggarakannya RA Darussalam, di setiap bulan Ramadhan RA Darussalam selalu dilaksanakan program memberikan bingkisan atau sesuatu hal yang bernilai untuk masyarakat yang ada di lingkungan tersebut. Sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah RA Darussalam yang menyebutkan bahwa sudah tiga tahun ini berturut-turut sejak RA Darussalam berdiri, tiap bulan Ramadhan pihak sekolah pasti menggalang donasi dari wali murid untuk orang-orang yang ada disekitar lingkungan. Target kita yang pertama adalah anak yatim piatu, kedua orang – orang yang kurang mampu dalam artian orang yang sudah bekerja tapi penghasilannya kurang mencukupi kebutuhan sehari-hari, ketiga orang yang sudah tua yang sudah tidak mampu untuk bekerja. Hal inilah yang mendorong para orang tua untuk saling berbagi dengan sesama demi kebermanfaatan berkelanjutan.

Beberapa temuan di atas memberikan gambaran bahwa dengan diinisiasinya pendirian lembaga pendidikan, maka tidak hanya tingkat pendidikan yang meningkat tetapi kondisi social-ekonomi juga meningkat. Banyak faktor kami temukan mengapa para orang tua bukan tidak ingin menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan pra-sekolah namun karena berbagai hambatan anak-anak tidak berkesempatan untuk mengikuti pendidikan di lingkungan pra-sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya (Eka Widi Susanti, Adelina Hasyim, 2016) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor orang tua tidak menyekolahkan anaknya di jenjang PAUD karena pendapatan orang tua untuk memenuhi kebutuhan keluarganya tercukupi atau tidak sehingga mereka memasukkan anaknya di PAUD atau tidak.

Sekolah merupakan area publik yang menjadi tempat berkumpulnya masyarakat terutama anak-anak (Ramadhani et al., 2020). Hal ini dulu tidak demikian karena sebelum adanya RA Darussalam tidak ada kegiatan yang dapat memfasilitasi anak-anak di lingkungan tersebut, kemudian sekarang dengan diselenggarakannya RA Darussalam jadi banyak anak-anak di lingkungan tersebut. Namun setelah didirikannya lembaga pendidikan RA Darussalam para orang tua menyadari betapa pentingnya lingkungan pra-sekolah bagi anak. Selain itu dengan didirikannya RA Darussalam, para orang tua bisa berkreasi dengan beragam keterampilan yang bernilai jual sehingga dibuat dagangan yang dititipkan di Darussalam Mart. Didukung dengan kegiatan amal yang rutin dilakukan di bulan Ramadhan oleh pihak pengelola sehingga kebermanfaatan lembaga pendidikan tidak hanya dirasakan oleh para orang tua yang menyekolahkan anaknya di RA Darussalam tetapi juga masyarakat wilayah sekitar. Ini berarti pendirian lembaga pendidikan ternyata terbukti memberikan peluang untuk berwirausaha di lingkungan RA Darussalam. Raudhatul Athfal (RA) merupakan institusi pendidikan, yang menyelenggarakan pendidikan untuk membina anak-anak keluarga Muslim (Madaliya, 2013). Raudhatul Athfal berasal dari kata Raudhah yang berarti taman dan athfal yang berarti anak-anak. Secara bahasa Raudhatul athfal berarti taman kanak-kanak. RA merupakan bagian pendidikan anak usia dini yang didirikan oleh Kementrian Agama (Mujid & Mudzakkir, 2008). Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Qomariah et al., 2023). Hal ini juga sejalan dengan PP No 17 tahun 2003, (1) Raudhatul



Athfal, yang selanjutnya disingkat RA, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama islam bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun, (2) RA setara dengan Taman Kanak-Kanak (TK), di mana kurikulumnya ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Lalompoh & Kartini Ester, 2017).

## Kesimpulan

Lembaga pendidikan RA memiliki peranan penting terhadap perubahan di lingkungan masyarakat sekitar dimana lembaga itu berada baik tingkat pendidikan, sosial maupun kehidupan beragama. Dampak yang nyata dengan didirikannya lembaga pendidikan RA Darussalam di Desa Wonoharjo, Kecamatan Pangandaran diantaranya adalah: *Pertama*: Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini; *Kedua*: meningkatkan perekonomian masyarakat; dan *Ketiga*: meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## Referensi

- Abidin, J., Hamidah, & Nureshara, S. H. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Anak Usia Dini di TK Bina Hasanah Cimidi. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 52–64.  
<https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/incrementapedia/article/view/6341>
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak, The Importance of Childhood Education for Child Development, Jurnal Dinamika Pendidikan dasar, Volume 8, No.1, Maret 2016, hlm. 50. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Eka Widi Susanti, Adelina Hasyim, Y. N. (2016). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ORANG TUA TIDAK MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI PAUD FAJAR DESA SUMBER BARU KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. In *Universitas Lampung*.
- Lalompoh, C., & Kartini Ester, L. (2017). *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Keagamaan Bagi Anak Usia Dini* (1st ed.). Grasindo.
- Madaliya. (2013). DALAM PERTUMBUHANAN ANAK USIA DINI ( Urgensi dalam Pertumbuhan Anak Usia Dini ). *Analytica Islamica*, 2(1), 1–17.  
file:///C:/Users/user/Documents/Jurnal uinsu.pdf

- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mujid, A., & Mudzakkir, J. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana Prenada Media Group.
- Qomariah, D. N., Kuswandi, A. A., Masitoh, I., Abidin, J., Wahyuni, A. T., & Karomah, I. (2023). UPAYA PENGENDALIAN PERILAKU AGRESIF ANAK MELALUI BIMBINGAN KONSELING DI KELOMPOK B TK PGRI BINA HARMONI. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1). <https://doi.org/10.22373/bunayya.v9i1.17681>
- Qomariah, D. N., Kuswandi, A. A., Saripatunnisa, Y., Noviana, I. P., & Enurmanah, E. (2022). Keterlibatan Orang Tua Dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(2).
- Qomariah, D. N., Suryani, S., Hasanah, H., & Herdianto, T. (2021). Mendukung Orang Tua Melalui Program Parenting di Taam Asy-Syafi'iyah: Kebijakan dan Manfaat. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-PLUS)*, 6. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/e-plus.v6i1.11422>
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (1st ed.). Prenadamedia Group.